



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 10830-10841

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Dompot Digital, dan Pengendalian Diri terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas PGRI Palembang)

Mercy Tiranti^{1✉}, Jusmani², Emma Lilianti³

Universitas PGRI Palembang

Email: mercytiranti6@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, dompet digital dan pengendalian diri terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas PGRI Palembang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif probability sampling dan diperoleh data sebanyak 90 responden. Analisis data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, uji hipotesis dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan, 2) dompet digital berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan, 3) pengendalian diri tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan, 4) literasi keuangan, dompet digital dan pengendalian diri secara bersamaan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

Kata Kunci: *Dompot Digital, Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, Pengendalian Diri*

Abstract

The aim of this research is to determine the influence of financial literacy, digital wallets and self-control on financial management of students at the Faculty of Economics and Business at PGRI University in Palembang. This research used a quantitative probability sampling method and data was obtained from 90 respondents. The data analysis used is classical assumption testing, hypothesis testing and multiple linear regression analysis. The research results show that: 1) financial literacy has no effect on financial management, 2) digital wallets have an effect on financial management, 3) self-control has no effect on financial management, 4) financial literacy, digital wallets and self-control simultaneously have an effect on financial management.

Keywords: *Digital Wallet, Financial Literacy, Financial Management, Self-Control*

PENDAHULUAN

Memasuki masa globalisme, sejumlah negara mengalami kemajuan teknologi yang sangat cepat dan arus perekonomian yang tinggi, contohnya di Indonesia. Di balik perkembangan teknologi tersebut, pemahaman tentang keuangan perlu diperhatikan di tengah-tengah kehidupan yang modern ini. Pemahaman keuangan yang minim dapat membuat individu atau masyarakat mengalami kesulitan keuangan sehingga dapat menjadi faktor yang kurang menguntungkan bagi masyarakat.

Menurut data pada tahun 2022, Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLK) yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), terlihat bahwa angka literasi keuangan mencapai 49,68%. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian masyarakat masih kurang memahami tentang keuangan, yang dapat mengakibatkan kerugian dan mendorong perilaku boros dalam penggunaan uang.

Banyak dari masyarakat, termasuk mahasiswa di Universitas PGRI Palembang khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis, terjebak dalam kebiasaan hedonisme tanpa menyadarinya. Oleh sebab itu, mahasiswa perlu mengambil peran aktif dalam mengatasi dampak negatif ini, khususnya dengan memperdalam pengetahuan tentang pengelolaan keuangan untuk mengubah perilaku konsumtif.

Menurut Wijaya (2017:2) pengelolaan keuangan berkaitan dengan penganggaran, perencanaan, manajemen kas, pinjaman, evaluasi investasi, dan upaya memperoleh pendanaan. Meskipun demikian, masih banyak mahasiswa yang belum memiliki kemampuan mengelola keuangan mereka secara efisien karena adanya kebutuhan yang mendesak, baik kebutuhan untuk kuliah, untuk sehari-hari maupun untuk gaya hidup. Oleh sebab itu, pengelolaan keuangan wajib bagi mahasiswa karena pengelolaan yang baik tidak hanya membantu mereka mengelola keuangan saat ini tetapi juga membentuk kebiasaan yang berkualitas di kemudian hari.

Pada penelitian ini, literasi keuangan merupakan faktor utama yang memengaruhi pengelolaan keuangan. Menurut Roestanto (2017:1) literasi keuangan mencakup rangkaian prosedur atau kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan pemahaman, kemampuan, dan kepercayaan individu atau kelompok dalam menangani *financial personal* secara teratur. Mahasiswa yang memperoleh pemahaman keuangan yang memadai akan terampil dalam mengatur keuangan mereka, membuat anggaran, mencegah hutang yang tidak penting, dan melakukan investasi dengan bijaksana. Riset terdahulu yang dijalankan oleh Sera, dkk (2022) menegaskan kalau literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Namun, temuan dari Sari dan Nikmah (2023) menegaskan kalau literasi keuangan tidak berpengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Faktor kedua disebabkan oleh dompet digital. Fitriyani, dkk (2021:23), menjelaskan bahwa dompet digital merupakan sebuah aplikasi atau software teknologi yang memanfaatkan perangkat elektronik seperti *smartphone* untuk melakukan transaksi secara online. Jenis transaksi yang digunakan seperti pembayaran listrik, internet, pulsa, dan lainnya.

Penggunaan dompet digital semakin populer dikalangan mahasiswa karena kemudahannya dalam melakukan transaksi tanpa perlu menggunakan uang tunai. Dompet digital memungkinkan mahasiswa untuk melacak pengeluaran mereka dengan lebih baik, mengelola tagihan, dan memantau anggaran mereka secara *real-time*. Namun, penggunaan dompet digital juga membutuhkan disiplin agar tidak terjerumus ke dalam pengeluaran yang tidak terkendali. Dalam studi yang dijalankan oleh Indrawati dan Wulandari (2022) menjelaskan kalau dompet digital memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan.

Faktor ketiga adalah pengendalian diri. Liswantiani dan Nugrahanta (2021:17) mengatakan Pengendalian diri adalah keterampilan untuk menekan atau menghambat perilaku yang mungkin muncul berdasarkan impuls atau keinginan subjektif.

Pada saat ini, ada kenyataan bahwa sebagian mahasiswa masih menghadapi kesulitan dalam memisahkan antara kebutuhan dan keinginan sesaat. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih belum sepenuhnya dapat mengontrol diri mereka dalam mengelola keuangan pribadi. Dalam penelitian Putriasih dan Yasa (2022) menegaskan jika pengendalian diri berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Sedangkan dalam penelitian Afdhila dan Nugroho (2023) mengatakan bahwa pengendalian diri tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif yang didasarkan pada analisis data berbentuk angka serta diolah menggunakan alat bantu SPSS untuk mengetahui pengaruh variabel literasi keuangan, dompet digital dan pengendalian diri terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa FEB di Universitas PGRI Palembang pada tahun ajaran 2023//2024 yang berjumlah 849 orang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus sovlin dan diperoleh sebanyak 90 responden.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer, dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan uji validitas dan

uji reliabilitas serta uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0,646	0,207	Valid
	X1.2	0,728	0,207	Valid
	X1.3	0,402	0,207	Valid
	X1.4	0,487	0,207	Valid
	X1.5	0,678	0,207	Valid
	X1.6	0,707	0,207	Valid
	X1.7	0,672	0,207	Valid
	X1.8	0,541	0,207	Valid
Dompot Digital (X2)	X2.1	0,614	0,207	Valid
	X2.2	0,760	0,207	Valid
	X2.3	0,720	0,207	Valid
	X2.4	0,693	0,207	Valid
	X2.5	0,706	0,207	Valid
	X2.6	0,744	0,207	Valid
	X2.7	0,768	0,207	Valid
	X2.8	0,760	0,207	Valid
Pengendalian Diri (X3)	X3.1	0,536	0,207	Valid
	X3.2	0,672	0,207	Valid
	X3.3	0,559	0,207	Valid
	X3.4	0,622	0,207	Valid
	X3.5	0,694	0,207	Valid
	X3.6	0,735	0,207	Valid
Pengelolaan Keuangan (Y)	Y1	0,751	0,207	Valid
	Y2	0,815	0,207	Valid
	Y3	0,767	0,207	Valid
	Y4	0,760	0,207	Valid
	Y5	0,628	0,207	Valid
	Y6	0,726	0,207	Valid
	Y7	0,658	0,207	Valid
	Y8	0,682	0,207	Valid

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Diperoleh tabel 4.2 diatas, semua data yang diolah bernilai valid. Dikarenakan nilai $r_{hitung} > 0,2072$. Jadi, kesimpulannya adalah bahwa 30 pernyataan telah terbukti valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Batasan	Keterangan
Literasi Keuangan (X_1)	0,746	0,60	Reliabel
Dompot Digital (X_2)	0,868	0,60	Reliabel
Pengendalian Diri (X_3)	0,703	0,60	Reliabel
Pengelolaan Keuangan (Y)	0,862	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.3 didapat bahwa setiap variabel memperoleh nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$, jadi dapat dinyatakan bahwa semua pernyataan dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 4.4 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N	90	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.78378024
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.102
	Negative	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z	.972	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.301	
a. Test distribution is Normal		
b. Calculated from data		

Sumber: data diolah *Output SPSS 18*

Berdasarkan tabel 4.4 didapat nilai sig= 0,301 $>$ 0,05, dapat dikatakan bahwa data tersebut normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4.5 Uji Multikolinieritas

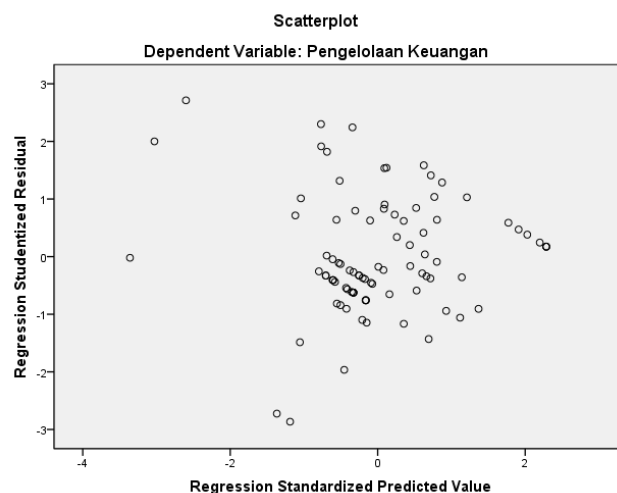
Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
<i>(Constant)</i>			
1	Literasi Keuangan	.545	1.834
	Dompot Digital	.568	1.760
	Pengendalian Diri	.799	1.252

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber: data diolah *Output* SPSS 18

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat didapat hasil dari nilai *tolerance* dimana semua variabel $> 0,10$ dan nilai dari VIF < 10 . Berarti tidak tedapat gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas

Sumber: data diolah *Output* SPSS 18

Dari data yang diperoleh dalam Gambar 4.1, tidak terlihat pola yang konsisten dalam scatterplot. Titik-titik dalam scatterplot tersebar secara merata di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y. Hal ini membuktikan tidak ada tanda-tanda heteroskedastisitas.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.6 Analisis regresi linier berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	10.622	3.308		3.211	.002	
1	Literasi Keuangan	.194	.119	.186	1.629	.107
	Dompot Digital	.373	.110	.379	3.386	.001
	Pengendalian Diri	.207	.106	.184	1.949	.055

a. *Dependent Variable:* Pengelolaan Keuangan

Sumber: data diolah *Output* SPSS 18

Berdasarkan tabel 4.6 model regresi yang dapat digunakan adalah :

$$Y = 10,622 + 0,194 X_1 + 0,373 X_2 + 0,207 X_3 + e$$

Dari persamaan diatas dapat dinyatakan sbb :

1. Nilai konstan dari variabel pengelolaan keuangan adalah 10,622. Ini membuktikan bahwa jika literasi keuangan, dompet digital, dan pengendalian diri diabaikan, maka nilai variabel pengelolaan keuangan akan tetap 10,622.
2. Koefisien variabel literasi keuangan (X1) memiliki nilai positif sebesar 0,194. Ini artinya tiap kenaikan skor variabel literasi keuangan sebesar 1% pada mahasiswa akan menyebabkan peningkatan sebesar 0,194 dalam pengelolaan keuangan individu mahasiswa.
3. Koefisien variabel dompet digital (X2) memiliki nilai positif sebesar 0,373. Ini bearti, setiap kenaikan skor variabel dompet digital sebesar 1% pada mahasiswa menyebabkan peningkatan sebesar 0,373 dalam pengelolaan keuangan individu mahasiswa.
4. Koefisien variabel pengendalian diri (X3) mempunyai nilai positif sebesar 0,207. Ini mengindikasikan tiap kenaikan skor variabel pengendalian diri sebesar 1% pada mahasiswa akan menghasilkan peningkatan sebesar 0,207 dalam pengelolaan keuangan individu mahasiswa.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.7 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.622 ^a	.387	.365	2.832
a. Predictors: (Constant), Pengendalian Diri, Dompot Digital, Literasi Keuangan				
b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan				

Sumber: data diolah *Output SPSS 18*

Berdasarkan tabel 4.7 didapat *Adjusted R Square* 0,365. Artinya bahwa 36,5% variabel bebas berpengaruh pada variabel terikat dan sisanya 63,5% variabel tersebut dijelaskan dari faktor lain yang tidak diselidiki.

Uji t (Secara Parsial)

Tabel 4.8 Uji t (parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10.622	3.308		3.211	.002
1 Literasi Keuangan	.194	.119	.186	1.629	.107
Dompot Digital	.373	.110	.379	3.386	.001
Pengendalian Diri	.207	.106	.184	1.949	.055
a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan					

Sumber: data diolah *Output SPSS 18*

Dalam analisis data, tabel 4.8 memberikan informasi hasil analisis masing-masing variabel dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Variabel literasi keuangan (X1) memperoleh nilai sig=0,107>0,05. Artinya, bahwa literasi keuangan (X1) tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FEB Universitas PGRI Palembang.
2. Variabel dompet digital (X2) memperoleh nilai sig=0,001<0,05. Artinya, dompet digital (X2) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FEB Universitas PGRI Palembang.
3. Variabel pengendalian diri (X3) memiliki nilai sig=0,055>0,05. Artinya, pengendalian

diri (X3) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FEB Universitas PGRI Palembang.

Uji F (Secara Simultan)

Tabel 4.9 Uji F (simultan)

ANOVA ^b						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	434.756	3	144.919	18.070	.000 ^a
1	Residual	689.699	86	8.020		
	Total	1124.456	89			

a. Predictors: (Constant), Pengendalian Diri, Dompot Digital, Literasi Keuangan
b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber: data diolah *Output* SPSS 18

Dari tabel 4.9, diperoleh nilai signifikansi (sig) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Ini mengindikasikan jika literasi keuangan, dompet digital, dan pengendalian diri secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FEB Universitas PGRI Palembang.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan (X₁) Terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) Mahasiswa FEB Universitas PGRI Palembang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t-hitung (1,629) lebih kecil daripada nilai t-tabel (1,988), dan tingkat signifikansi (sig) sebesar 0,107 lebih besar dari 0,05. Ini menjelaskan jika literasi keuangan (X₁) tidak berpengaruh yang signifikan secara parsial terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FEB Universitas PGRI Palembang.

Menurut Ismanto (2019:96), literasi keuangan mengacu pada pemahaman, keterampilan, dan sikap keuangan individu terhadap pengelolaan *financial* mereka secara efektif dan mandiri.

Penemuan ini serupa dengan studi yang diteliti oleh Sari dan Nikmah (2023), yang memperoleh hasil literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Namun, hasil penelitian lain oleh Sera, Lilianti, dan Arifin (2022) menjelaskan jika *financial literacy* berkontribusi positif terhadap manajemen keuangan.

Hal ini dikarenakan kurangnya literasi keuangan di kalangan mahasiswa FEB Universitas PGRI Palembang, sehingga mereka belum mampu memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi mereka. Oleh sebab itu, literasi keuangan tidak menunjukkan pengaruh

yang signifikan dalam penelitian ini.

Pengaruh Dompert Digital (X_2) Terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) Mahasiswa FEB Universitas PGRI Palembang.

Hasil penelitian mengatakan jika nilai t-hitung (3,386) melebihi nilai t-tabel (1,988), dan tingkat signifikansi sebesar 0,001 kurang dari 0,05. Ini menandakan bahwa penggunaan dompet digital (X_2) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FEB Universitas PGRI Palembang.

Menurut Suyanto (2023:1), dompet digital merujuk pada teknologi yang memfasilitasi individu untuk menyimpan, mengelola, dan menggunakan uang elektronik melalui perangkat digital seperti ponsel cerdas, tablet, atau komputer.

Temuan ini sepakat dengan penelitian Sari dan Nikmah (2023) serta Indrawati dan Wulandari (2022), yang menegaskan bahwa penggunaan dompet digital berdampak positif terhadap pengelolaan keuangan.

Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa FEB Universitas PGRI Palembang telah berhasil mengadopsi penggunaan dompet digital dengan baik dan bijak, yang menghasilkan pengelolaan keuangan yang baik pula.

Pengaruh Pengendalian Diri (X_3) Terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) Mahasiswa FEB Universitas PGRI Palembang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t-hitung (1,949) lebih kecil daripada nilai t-tabel (1,988), dan tingkat signifikansi (sig) sebesar 0,055 lebih besar dari 0,05. Ini mengindikasikan bahwa kemampuan pengendalian diri (X_3) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FEB Universitas PGRI Palembang.

Menurut Ghufroon & Rini (2017:21), pengendalian diri adalah keahlian seseorang untuk mengenali dan merespons situasi diri dan lingkungannya dengan baik.

Sepakat dengan penelitian oleh Afdhila dan Nugroho (2023), yang menjelaskan bahwa pengendalian diri tidak berdampak signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Namun, hasil penelitian lain oleh Putriasih dan Yasa (2022) menjelaskan bahwa pengendalian diri berdampak signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Ini berarti bahwa efek dari pengendalian diri terhadap pengelolaan keuangan dapat bervariasi tergantung pada situasi dan karakteristik individu. Dalam konteks mahasiswa FEB Universitas PGRI Palembang, pengendalian diri tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan dalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan pengendalian diri mahasiswa FEB Universitas PGRI Palembang memiliki tingkat pengendalian diri yang berbeda, pengendalian diri juga hanya salah-satu dari banyaknya faktor yang berkontribusi pada

pengelolaan keuangan yang baik. Terdapat faktor lain seperti uang saku dari orangtua dan lingkungan sosial juga dapat mempengaruhi seseorang mengelola keuangannya.

Pengaruh Literasi Keuangan (X_1), Dompot Digital (X_2) dan Pengendalian Diri (X_3) Terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) Mahasiswa FEB Universitas PGRI Palembang.

Berdasarkan analisis pada penelitian ini, didapat $F\text{-hitung}=18,070 > F\text{-tabel}=2,71$ dengan $\text{sig}=0.000 < 0,05$. Artinya, literasi keuangan, dompet digital dan pengendalian diri memberi pengaruh secara bersama-sama terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FEB Universitas PGRI Palembang.

Seperti yang disebutkan dalam penelitian oleh Sari dan Nikmah (2023), literasi keuangan, penggunaan dompet digital, dan pengendalian diri secara bersamaan memengaruhi pengelolaan keuangan.

Hal ini dikarenakan *financial literacy* memberi pengetahuan yang dibutuhkan untuk mengelola keuangan dengan benar, dompet digital menyediakan alat yang memudahkan pengelolaan keuangan dan pengendalian diri memastikan bahwa mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan dan alat tersebut dengan disiplin. Kombinasi dari ketiganya sangat penting bagi mahasiswa FEB Universitas PGRI Palembang untuk mengelola keuangan mereka dengan baik, mencapai tujuan finansial, dan menghindari masalah keuangan di masa depan.

SIMPULAN

1. Literasi Keuangan (X_1) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FEB di Universitas PGRI Palembang.
2. Penggunaan Dompot Digital (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FEB di Universitas PGRI Palembang.
3. Kemampuan Pengendalian Diri tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FEB di Universitas PGRI Palembang.
4. Secara bersama-sama, Literasi Keuangan (X_1), Dompot Digital (X_2), dan Pengendalian Diri (X_3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FEB di Universitas PGRI Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdhila, Q., & Nugroho, J. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Self Control terhadap Perilaku dan Sikap Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS. *Journal on Education*, 6 (1) 10510-10520.
- Astawinetu, E. D., & Handini, S. (2020). *Manajemen Keuangan : Teori dan Praktek*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Fitriyani, L. R., Nurhajati, L., & Wijayanto, X. A. (2021). *Cara Bijak Menggunakan Dompot Elektronik*. Jakarta Pusat: Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian Masyarakat (LP3M).
- Ghufron, M. N., & Rini, R. S. (2017). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Indrawati, A., & Wulandari, E. (2022). Pengaruh Minat Penggunaan Uang Elektronik terhadap Pengelolaan Keuangan. *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1, 464-471.
- Ismanto, H., Widiastuti, A., & Muharam, H. (2019). *Perbankan dan Literasi Keuangan*. Sleman: Deepublish.
- OJK. (2020). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Putriasih, L., & Yasa, N. P. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Gaya Hidup dan Kondisi Sosial Ekonomi terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13 (3), 797-808.
- Roestanto, A. (2017). *Literasi Keuangan*. Yogyakarta: Istana Media.
- Sari, W. P., & Nikmah, N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Pendidikan Keuangan di Keluarga dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *JIMEA Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 7 (3), 1592-1608.
- Sera, D. N., Lilianti, E., & Arifin, M. A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas PGRI Palembang . *Jurnal Edukasi Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi*, 10 (2), 95-104.
- Suyanto, S. (2023). *Mengenal Dompot Digital di Indonesia*. Banten: CV AA Rizky.
- TIM. (2023). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Palembang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang.
- Wijaya, D. (2017). *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*. Jakarta: PT Grasindo.